

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Uraian dari permasalahan, landasan teori, hasil penelitian dan analisisnya telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya. Dalam penelitian ini menyimpulkan hasil temuan penelitian, sebagai berikut:

1. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2010. Artinya setiap adanya peningkatan pendapatan asli daerah akan berakibat terhadap meningkatnya belanja modal pemerintah daerah. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa Kota Depok merupakan daerah dengan pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal paling tinggi di Jawa Barat. Sedangkan Kabupaten Sumedang menjadi daerah dengan pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal terendah di Jawa Barat.
2. Belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembangunan manusia pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2010. Artinya setiap adanya peningkatan belanja modal akan berakibat terhadap meningkatnya kualitas pembangunan manusia. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa Kota Depok merupakan daerah dengan pengaruh belanja modal terhadap kualitas pembangunan manusia paling tinggi di Jawa Barat. Sedangkan Kabupaten Indramayu

menjadi daerah dengan pengaruh belanja modal terhadap kualitas pembangunan manusia terendah di Jawa Barat

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pendapatan asli daerah memiliki pengaruh yang positif terhadap belanja modal. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi pendapatan asli daerah akan menyebabkan peningkatan belanja modal. Oleh karena itu pemerintah daerah perlu menggali potensi pendapatan asli daerah secara optimal sehingga memberikan sumber pendanaan yang cukup dalam menjalankan berbagai program pembangunan. Sehingga dengan semakin tingginya pendapatan asli daerah maka pembangunan sarana dan prasarana di daerah dapat terealisasi lebih baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja modal memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas pembangunan manusia, menggambarkan bahwa semakin tinggi belanja modal yang dikeluarkan pemerintah daerah akan menyebabkan peningkatan kualitas pembangunan manusia. Oleh karena itu pemerintah daerah dirasa perlu untuk meningkatkan proporsi belanja modal dalam struktur belanja daerah sehingga pengalokasian anggaran dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Saran

Adapun saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan Kualitas Pembangunan Manusia, maka peningkatan belanja modal dalam struktur belanja daerah harus ditingkatkan. Dalam hal ini dengan peningkatan belanja modal maka akan mampu meningkatkan pelayanan publik seperti pembangunan fasilitas pendidikan dan kesehatan sehingga mampu meningkatkan kualitas pembangunan manusia.
2. Dalam meningkatkan belanja modal, maka dapat dilakukan dengan peningkatan pendapatan asli daerah. Peningkatan pendapatan asli daerah tentunya akan meningkatkan membuat pemerintah daerah lebih leluasa dalam menetapkan program pembangunan daerah. Hal ini akan meningkatkan pengeluaran pemerintah daerah salah satunya akan terjadi peningkatan belanja modal.
3. Dalam peningkatan Kualitas Pembangunan Manusia di Jawa Barat, maka Pemerintah Provinsi Jawa Barat dapat meningkatkannya melalui :
 - a. Angka Harapan Hidup, khususnya pada Kabupaten Garut, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Cirebon.
 - b. Angka Melek Huruf, khususnya pada Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Karawang.
 - c. Rata-Rata Lama Sekolah, khususnya pada Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Sukabumi
 - d. Kemampuan Daya Beli, khususnya pada Kabupaten Cianjur, Kabupaten Karawang dan Kabupaten Cirebon.

4. Untuk meningkatkan belanja modal maka pemerintah daerah dapat meningkatkan belanja gedung dan bangunan khususnya untuk Kota Sukabumi dan belanja jalan dan jaringan khususnya untuk Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Purwakarta.
5. Peningkatan PAD dalam penerimaan daerah pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat harus mampu menggali secara lebih optimal PAD daerahnya masing-masing dengan cara meningkatkan:
 - a. Pajak Daerah, terutama Kabupaten Garut, Kabupaten Majalengka dan Kota Sukabumi yang memiliki rasio pajak daerah terhadap PAD yang paling rendah dibandingkan daerah lainnya.
 - b. Retribusi, terutama Kota Cirebon dan Kabupaten Indramayu yang memiliki rasio retribusi daerah terhadap PAD yang paling rendah dibandingkan daerah lainnya.
 - c. Laba Badan Usaha Milik Daerah, terutama Kabupaten Karawang, Kota Bandung dan Kota Bekasi yang memiliki rasio laba BUMD daerah terhadap PAD yang paling rendah dibandingkan daerah lainnya.